

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Penelitian terdiri atas beberapa jenis, diantaranya adalah penelitian yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang disebut dengan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. (Sutedi, 2005 : 16)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen. Tujuan penelitian yang menggunakan metode kuasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi peneliti yang dapat diperoleh melalui eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Ciri utama kuasi eksperimen dengan tidak dilakukannya penugasan random, melainkan melakukan pengelompokan subjek penelitian berdasarkan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1993 : 145) bahwa ciri utama kuasi eksperimen adalah tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada.

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *One Shot Study Case*. Yaitu eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok

pembandingan dan juga tanpa tes awal, (Suharsimi Arikunto, 279:1990). Desain penelitian ini merupakan desain yang paling sederhana, digunakan untuk meneliti satu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukurannya dilakukan satu kali.

Karena dalam penelitian ini menggunakan desain *One Shot Study Case*, maka tidak digunakan kelas kontrol, melainkan hanya satu kelas eksperimen.

Desain yang digunakan adalah sebagai berikut :

X O

Keterangan :

X : *Treatment* atau perlakuan

O : Pengukuran

Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Kemudian kelompok ini diberikan *treatment* (X), dan setelahnya dilakukan pengukuran (O), yaitu hasil dari pemberian *treatment*.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan. Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:84):

“ Dalam bahasa penelitian seluruh sumber data yang memungkinkan, memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian disebut populasi atau univers. ”

Menurut Sugiyono (1992:51) populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sumber data, dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.

Mengingat luasnya populasi maka peneliti membatasi populasi dalam penelitian ini untuk membantu mempermudah menarik sample. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001: 71) “...pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*).” Mengacu pada pendapat - pendapat di atas maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah ‘...sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi’ (Sudjana dan Ibrahim, 2001 : 85). Sampel digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Sampel adalah “Sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi” (Sudjana, 1991: 71). Salah satu syarat dalam penarikan sampel adalah bahwa sampel itu harus bersifat *representatif*, artinya sampel yang ditetapkan harus mewakili populasi. Sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel.

Berdasarkan metode kuasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan random dan menggunakan kelompok yang sudah ada (*inact group*), maka peneliti menggunakan kelompok-kelompok yang sudah ada sebagai sampel, jadi peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Alasannya karena apabila pengambilan sampel secara individu dikhawatirkan situasi kelompok sampel menjadi tidak alami.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI – IPA 4 SMA Negeri 14 Bandung, yang terdiri dari 39 orang siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan angket (*Questionnaires*).

Alat pengumpul data ini dipandang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam hal pelaksanaannya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan. Menurut Suharsimi (1998:140); “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti”. Menurut Mohammad Ali (1993:68) instrumen angket memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan instrumen lain, yaitu:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel.

- b. Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden
- c. Setiap jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu, karena tidak terikat oleh cepatnya waktu yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan sebagaimana dalam wawancara.

Angket dapat lebih mudah dirancang karena pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden adalah sama. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan seputar media pembelajaran yang digunakan oleh objek penelitian. Responden dari angket penelitian ini adalah objek kelas eksperimen yang telah diberikan *treatment*, dengan tujuan penilaian penggunaan media pembelajaran dengan multimedia interaktif Buku Pelajaran Bahasa Jepang “Sakura” bab 1 sampai dengan bab 5.

Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan respon dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dengan multimedia interaktif Buku Pelajaran Bahasa Jepang “Sakura” bab 1 sampai dengan bab 5.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket

2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung prosentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana

P = Prosentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = Frekuensi dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

5. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut

0 %	= tidak ada seorangpun
1 % - 5 %	= hampir tidak ada
6 % - 25 %	= sebagian kecil
26 % - 49 %	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
76 % - 95 %	= sebagian besar
96 % - 99 %	= hampir seluruhnya
100 %	= seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2004)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan objek penelitian yang berasal dari sebuah populasi, yang dalam hal ini adalah siswa kelas XI- IPA 4 SMA Negeri 14 Bandung.
2. Melakukan observasi kepustakaan.
3. Melakukan observasi lapangan
4. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
5. Menyusun silabus pembelajaran dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.
6. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
7. Menyusun instrumen penelitian.
8. Desain Model Multimedia
9. Perumusan *GBPIM*.
10. Pembuatan *Flow Chart*
11. Pembuatan *Naskah/Story Board*
12. Membuat dan mengembangkan media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu multimedia interaktif model tutorial yang dibuat dengan mempergunakan perangkat lunak (*software*) Adobe Flash CS4 Professional, Adobe Illustrator CS5, Captivate 4, dan Photoshop CS5.
13. Melakukan eksperimen dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran Multimedia Interaktif Buku Pelajaran Bahasa Jepang “Sakura” bab 1 sampai dengan bab 5.

- b. Memberikan angket kepada kelompok tersebut untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan multimedia interaktif yang telah dilakukan.
14. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
 15. Membuat penafsiran dan kesimpulan.
 16. Pelaporan hasil penelitian.